

PENGARUH KONSEP DIRI DAN PERSEPSI TERHADAP KOMUNIKASI INTERPERSONAL KARYAWAN PT. INTI PERKASA INDONESIA

Anggie Suci Bella Safvira¹, Muchamad Rizqi, S.I.Kom., M.Med.Kom², Drs. Judhi Hari Wibowo, M.Si³

^{1,2}Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus Surabaya

³Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus Surabaya

anggiesuci74@gmail.com

Abstract

The purpose of this research activity is to determine whether there is a positive and significant influence of interpersonal communication variables on the work motivation of PT. Inti Perkasa Indonesia. This study uses a quantitative approach with a survey method. This study uses a simple linear regression analysis technique. The number of subjects in this study were 67 respondents who were employees. Correlation test results obtained Pearson correlation value is 0.512. The coefficient (R Square) is 0.263 which implies that the influence of the independent variable (X) on the variable (Y) is 26.3 and the rest is influenced by other variables. So it can be concluded that, the influence of interpersonal communication on the work motivation of employees of PT. Inti Perkasa Indonesia is proven by the arithmetic value $(t) = 4.811$ with a significance value of $0.000 < 0.01$, then H_0 is Rejected and H_1 is accepted, which means that there is a real influence between interpersonal communication variables (X) on work motivation variables (Y).

Keywords: Interpersonal Communication, Work Motivation, Communication Organizations

Abstrak

Tujuan dari kegiatan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh positif dan signifikan dari variabel komunikasi interpersonal terhadap motivasi kerja karyawan PT. Inti Perkasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 67 responden yang merupakan karyawan. Hasil uji korelasi didapatkan nilai korelasinya pearson adalah 0,512. Koefisien (R Square) sebesar 0,263 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y) adalah sebesar 26,3 dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa, adanya pengaruh komunikasi interpersonal terhadap motivasi kerja karyawan PT. Inti Perkasa Indonesia dengan dibuktikan dari nilai hitung $(t) = 4,811$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,01$, maka H_0 Ditolak dan H_1 diterima, yang berarti ada pengaruh antara variabel komunikasi interpersonal (X) terhadap variabel motivasi kerja (Y) yang nyata.

Pendahuluan

Manusia di dalam kehidupan harus berkomunikasi, artinya seseorang memerlukan orang lain dan membutuhkan kelompok atau masyarakat untuk saling berinteraksi. Hal ini adalah sebuah hakekat bahwa sebagian besar pribadi manusia terbentuk dari hasil integrasi

sosial dengan sesamanya. Di kehidupan ini manusia sering bertemu satu dengan yang lainnya dalam suatu wadah baik formal maupun informal. Proses interaksi antar individu manusia sendiri dapat terjadi paling tidak melibatkan dua orang yang memiliki tujuan atau keinginan untuk melakukan komunikasi.

Seorang pemimpin harus bisa berkomunikasi dengan baik kepada bawahannya dan memiliki kepribadian yang harmonis, jiwa yang mantap, emosi yang stabil serta kesadaran yang tinggi tentang aspirasi, perasaan, cita-cita dan kebutuhan kelompoknya. Keberhasilan seorang pemimpin ditandai oleh keberhasilan bawahannya dalam melaksanakan tugasnya. Salah satu keberhasilan seorang bawahan ditandai dengan pencapaian kinerja pegawai yang memuaskan, karena dengan kinerja pegawai yang memuaskan akan membuat pegawai mencapai prestasi kerja yang semakin besar.

Rakhmat (2009:18-19) menyatakan bahwa banyak teori dalam ilmu komunikasi di latar belakang konsepsi-konsepsi psikologi tentang manusia. Teori komunikasi interpersonal banyak dipengaruhi konsepsi psikologi humanistik yang menggambarkan manusia sebagai pelaku aktif dalam merumuskan strategi transaksional dengan lingkungannya (*Homo Ludens*). Beberapa tokoh dalam teori ini adalah Rogers, Combs & Snygg Maslow, May Satir, dan Perls.

Motivasi kerja timbul karena diindikasikan adanya kebutuhan manusia. Menurut teori Maslow (2013), lima hirarki kebutuhan manusia adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan Fisiologis (*Physiological Needs*)
Physiological Needs yaitu kebutuhan untuk mempertahankan hidup, seperti kebutuhan makan, minum, perumahan, dan sebagainya. Keinginan untuk memenuhi kebutuhan ini merangsang seseorang berperilaku atau bekerja giat.
2. Kebutuhan Rasa Aman (*Safety and Security Needs*)
Safety and Security Needs adalah kebutuhan akan kebebasan dari ancaman yakni merasa aman dari ancaman kecelakaan dan keselamatan dalam melaksanakan pekerjaan.
3. Kebutuhan sosial atau rasa memiliki (*Affiliation or Acceptance Needs*)
Affiliation or Acceptance Needs adalah kebutuhan sosial, teman, afiliasi, interaksi, dicintai dan mencintai, serta diterima dalam pergaulan kelompok pekerja dan masyarakat lingkungannya.
4. Kebutuhan Harga diri (*Esteem or Status Needs*)
Esteem or Status Needs adalah kebutuhan akan penghargaan diri dan pengakuan, serta penghargaan prestise dari karyawan dan masyarakat lingkungannya.
5. Kebutuhan Aktualisasi diri (*Self Actualization*)
Self Actualization adalah kebutuhan akan aktualisasi diri dengan menggunakan kemampuan, keterampilan, dan potensi optimal untuk mencapai prestasi kerja yang sangat memuaskan.

No	Judul Penelitian Dan Peneliti	Masalah Yang Diteliti	Teori Yang Digunakan	Metode Peneliti	Hasil Penelitian
1	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa Kelas III B SDIT	Komunikasi Interpersonal	De vito (1997), ialah pengiriman sebuah pesan dari seorang dan	Metode Kualitatif	Faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal di kelas IIIB SDIT Luqman Al-Hakim Internasional adalah persepsi

Luqman Al Hakim Internasional, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta Putri Wahyu Utami (2015)	diterima oleh orang lain yang dapat memeberi umpan balik secara langsung	interpersonal, konsep diri, hubungan interpersonal, atraksi interpersonal, lingkungan sosial dan lingkungan fisik.
---	--	--

Metode Penelitian

Langkah awal dalam penelitian setelah data terkumpul adalah pengujian kuesioner dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas dengan cara pengambilan datanya hanya sekali dan hasil uji cobanya langsung digunakan untuk menguji hipotesis. Pengujian kuesioner dalam penelitian ini menggunakan teknik uji-coba terpakai. Dalam penelitian ini diperoleh dari data primer adalah data yang diperoleh dari responden secara langsung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 67 responden yang merupakan karyawan PT. Inti Perkasa Indonesia.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronchbach's Alpha	Keterangan
Komunikasi Interpersonal	0.857	Reliabel
Motivasi Kerja	0,866	Reliabel

2. Hasil Uji Validitas Komunikasi Interpersonal

Case Processing Summary				Item-Total Statistics					
Cases		N	%	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	
		Valid	67	100.0	26.60	18.699	.647	.589	.836
Excluded ^a	0	.0							
Total	67	100.0							
				26.84	18.503	.693	.647	.832	
				26.43	19.219	.545	.355	.845	
				26.48	20.526	.377	.335	.858	
				26.58	19.641	.620	.528	.840	
				26.88	18.501	.720	.607	.830	
				26.84	18.685	.561	.397	.844	
				26.66	18.441	.643	.498	.836	
				27.21	20.471	.329	.368	.864	
				26.67	19.375	.536	.502	.846	

3. Hasil Uji Validitas Motivasi Karyawan

Case Processing Summary				Item-Total Statistics					
Cases		N	%	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	
		Valid	67	100.0	26.00	18.545	.479	.444	.864
Excluded ^a	0	.0							
Total	67	100.0							
				25.94	16.905	.800	.680	.832	
				25.84	19.351	.566	.500	.854	
				25.63	18.268	.584	.577	.853	
				25.73	20.199	.407	.258	.865	
				25.94	17.845	.731	.579	.840	
				26.06	19.239	.434	.340	.866	
				25.69	20.643	.407	.428	.865	

4. Hasil Regresi Linear Sederhana

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	395.638	1	395.638	23.146	.000 ^b
	Residual	1111.048	65	17.093		
	Total	1506.687	66			

a. Dependent Variable: MOTIVASI

b. Predictors: (Constant), KOMUNIKASI INTERPERSONAL

5. Hasil Uji Korelasi

		MOTIVASI	KOMUNIKASI INTERPERSONAL
Pearson Correlation	MOTIVASI	1.000	.512
	KOMUNIKASI INTERPERSONAL	.512	1.000
Sig. (1-tailed)	MOTIVASI	.	.000
	KOMUNIKASI INTERPERSONAL	.000	.
N	MOTIVASI	67	67
	KOMUNIKASI INTERPERSONAL	67	67

6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	.512 ^a	.263	.251	4.134	.263	23.146

7. Hasil Uji t dan Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	13.701	3.168		4.325
	KOMUNIKASI INTERPERSONAL	.507	.105	.512	4.811

Model		Sig.	Correlations			Collinearity Statistics Tolerance
			Zero-order	Partial	Part	
1	(Constant)	.000				
	KOMUNIKASI INTERPERSONAL	.000	.512	.512	.512	1.000

Penutup

Kesimpulan

Jadi dapat disimpulkan bahwa, adanya pengaruh komunikasi interpersonal terhadap motivasi kerja karyawan PT. Inti Perkasa Indonesia dengan dibuktikan dari nilai hitung (t) = 4,811 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,01$, maka H_0 Ditolak dan H_1 diterima, yang berarti ada pengaruh antara variabel (X) terhadap variabel (Y) yang nyata.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, pembahasan, dan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Disarankan agar adanya kelanjutan dari penelitian ini sehingga pengetahuan dan ilmu mengenai komunikasi interpersonal dan motivasi kerja dapat terus berkembang.
2. Disarankan bagi PT. Inti Perkasa Indonesia dapat melakukan aktifitas di luar pekerjaan antar karyawan yang dapat mengembangkan motivasi kerja dan meningkatkan komunikasi interpersonal yang baik antara karyawan dengan atasan.

Daftar Pustaka

Rakhmat, Jalaluddin. (2009). Psikologi Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Abraham H. Maslow. (2013). Motivasi dan Kepribadian (Teori Motivasi dengan Pendekatan Hierarki Kebutuhan Manusia). PT. PBP, Jakarta